

Original Research

FAKTOR RISIKO KEJADIAN HIPERTENSI PADA USIA DEWASA MUDA DI RUMAH SAKIT IBNU SINA MAKASSAR

Muhammad Nizart Abdillah ^a, Faisal Sommeng ^b, Muh Jabal Nur ^c, Wisudawan ^d, Akina Maulidhany Tahir ^e

^a Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

^b Departemen Anestesiologi, Fakultas Kedokteran, RSP Ibnu Sina YW-UMI, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

^c Departemen Ilmu Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran, RSP Ibnu Sina YW-UMI, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

^d Departemen Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, Fakultas Kedokteran, RSP Ibnu Sina YW-UMI, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

^e Departemen Ilmu Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia, Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

Korespondensi: faisal.sommeng@umi.ac.id

Abstrak

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan masalah kesehatan global yang dapat menyebabkan komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, dan gagal ginjal, terutama bila terjadi pada usia yang lebih muda. Komplikasi ini dapat lebih berat dan menurunkan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko hipertensi pada usia dewasa muda (20-35 tahun) di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar pada tahun 2023. Metode yang digunakan adalah desain deskriptif observasional analitik dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien. Dari 1.317 pasien hipertensi yang dirawat di Rumah Sakit Ibnu Sina, terdapat 19 pasien dengan usia kurang dari 35 tahun yang memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipertensi sekunder sekitar 3% dari total populasi hipertensi. Faktor risiko penyebab hipertensi pada usia dewasa muda di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar adalah hipertensi sekunder yang terkait dengan komorbiditas seperti gagal ginjal kronik, gagal ginjal akut, dan DM Tipe 2. Meskipun secara statistik perbedaan ini tidak bermakna ($p>0,05$), secara klinis terdapat perbedaan yang signifikan dalam prevalensi komorbid tersebut. Pembuktian klinis mengenai faktor-faktor penyebab hipertensi di usia dewasa muda ini menunjukkan bahwa keterbatasan jumlah sampel dan penelusuran yang kurang spesifik terhadap penyebab hipertensi menjadi faktor penghambat dalam memperoleh kesimpulan yang lebih definitif. Kesimpulan penelitian ini adalah meskipun faktor komorbid berperan, penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan penelusuran yang lebih mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi faktor penyebab hipertensi pada usia dewasa muda secara lebih akurat.

Kata kunci: Hipertensi, Dewasa Muda, Faktor Risiko, Gaya Hidup, Deteksi Dini.

Abstract

Hypertension or high blood pressure is a global health problem that can cause serious complications such as heart disease, stroke, and kidney failure, especially when it occurs at a younger age. These complications can be more severe and reduce quality of life. This study aims to identify risk factors for hypertension in young adults (aged 20-35 years) at Ibnu Sina Hospital in Makassar in 2023. The method used was a descriptive observational analytical design using secondary data from patient medical records. Of the 1,317 hypertensive patients treated at Ibnu Sina Hospital, there were 19 patients under the age of 35 who met the inclusion criteria. The results showed that secondary hypertension accounted for about 3% of the total hypertensive population. The risk factors for hypertension in young adults at Ibnu Sina Hospital in Makassar were secondary hypertension associated with comorbidities such as chronic kidney failure, acute kidney failure, and type 2 diabetes mellitus. Although statistically this difference was not significant ($p>0.05$), clinically there was a significant difference in the prevalence of these comorbidities. Clinical evidence regarding the factors causing hypertension in young adults shows that the limited sample size and less specific investigation of the causes of hypertension are factors that hinder more definitive conclusions. The conclusion of this study is that although comorbid factors play a role, further research with a larger sample size and more in-depth investigation is needed to identify the factors causing hypertension in young adults more accurately.

Keywords: Hypertension, Young Adults, Risk Factors, Lifestyle, Early Detection.

PENDAHULUAN

Hipertensi, atau tekanan darah tinggi, merupakan kondisi medis yang ditandai dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg. Penyakit ini sering disebut sebagai *"The Silent Disease"* karena banyak penderita tidak menyadari kondisi mereka hingga melakukan pemeriksaan tekanan darah di fasilitas kesehatan. Jika tidak ditangani, hipertensi dapat menyebabkan komplikasi serius seperti serangan jantung, gagal jantung, stroke, dan gagal ginjal kronik.¹ Menurut data Kementerian Kesehatan tahun 2019 secara global sekitar 1,13 miliar orang menderita hipertensi, dan diperkirakan jumlah ini akan meningkat menjadi 1,5 miliar pada tahun 2025, dengan 10,44 juta kematian setiap tahunnya akibat hipertensi dan komplikasinya.² Pada Provinsi Sulawesi Selatan prevalensi hipertensi tertinggi tercatat di Kota Makassar dengan 290.247 kasus, diikuti oleh Kabupaten Bone dan Kabupaten Gowa, sementara prevalensi terendah terdapat di Kabupaten Barru.³ Faktor penyebab hipertensi pada dewasa muda meliputi faktor genetik dan pola hidup tidak sehat, seperti kurangnya aktivitas fisik, yang berkontribusi signifikan terhadap kejadian hipertensi.^{4,5}

Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar, hipertensi menjadi salah satu masalah kesehatan yang perlu mendapat perhatian, terutama di kalangan dewasa muda. Faktor risiko seperti gaya hidup tidak sehat, obesitas, kurangnya aktivitas fisik, serta kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol berkontribusi terhadap prevalensi hipertensi pada kelompok usia <35 dan >35 tahun.⁶ Selain itu, aspek sosial ekonomi dan akses terhadap layanan kesehatan juga memainkan peran penting. Banyak dewasa muda tidak secara rutin mengunjungi fasilitas kesehatan, sehingga mereka kurang terpapar pada pemeriksaan tekanan darah yang penting untuk deteksi dini hipertensi.⁷⁻⁹

Penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai faktor risiko

hipertensi, termasuk gaya hidup tidak sehat, obesitas, dan kurangnya aktivitas fisik, yang berkontribusi signifikan terhadap prevalensi hipertensi pada dewasa muda.^{5,6} Meskipun terdapat kesadaran yang lebih baik tentang faktor risiko hipertensi di kalangan individu dengan pendidikan tinggi, prevalensi hipertensi tetap meningkat, menunjukkan bahwa pendidikan dan pengetahuan saja tidak selalu cukup untuk mengubah perilaku.^{5,10} Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kesadaran dan pengobatan hipertensi pada individu muda masih rendah, dengan hanya sebagian kecil yang mendapatkan pengukuran tekanan darah secara teratur.^{7,11} Namun, masih terdapat *gap* penelitian terkait faktor risiko spesifik yang memengaruhi hipertensi pada dewasa muda di Indonesia, khususnya di RS Ibnu Sina Makassar. Kekurangan penelitian ini terletak pada terbatasnya jumlah sampel dan belum adanya penelusuran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor risiko hipertensi pada usia dewasa muda, sehingga hasilnya belum dapat menggambarkan kondisi secara komprehensif. Oleh karena itu, penelitian penulis bermaksud untuk mengisi *gap* tersebut, bukan karena belum pernah ada penelitian tentang hipertensi, tetapi karena masih terdapat perbedaan data dan kurangnya analisis khusus pada kelompok usia muda. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisis faktor-faktor risiko seperti jenis kelamin, riwayat genetik, konsumsi alkohol, kebiasaan merokok, indeks massa tubuh, serta penyakit komorbid yang mungkin berperan terhadap kejadian hipertensi pada dewasa muda. Dengan terdapat kekurangan tersebut, maka penelitian penulis bermaksud untuk mengisi *gap* tersebut dengan menganalisis faktor-faktor risiko seperti jenis kelamin, genetik, konsumsi alkohol, merokok, indeks massa tubuh, dan penyakit komorbid terhadap kejadian hipertensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai faktor-faktor risiko hipertensi pada usia dewasa muda di RS Ibnu Sina Makassar selama periode Juli hingga Desember 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif dan analitik untuk

mengamati identifikasi risiko dari hubungan antara hipertensi dan pasien dewasa muda berusia 20-35 tahun.^{12,13} Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar pada Desember

2024 hingga Januari 2025, dengan menggunakan data sekunder dari rekam medis pasien yang terdiagnosis hipertensi pada tahun 2023. Kriteria inklusi mencakup pasien yang berusia antara 20 hingga 35 tahun dan terdiagnosis hipertensi, sedangkan pasien hamil dan dengan rekam medis yang tidak lengkap dikeluarkan dari penelitian. Sampel penelitian dipilih menggunakan total sampling,

menghasilkan 1.317 populasi pasien dan 19 sampel yang memenuhi kriteria. Data dikumpulkan melalui rekam medis dan diolah menggunakan Microsoft Excel Office 365 dan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*^{14,15}, yang mencakup pemeriksaan kelengkapan dan kebenaran data serta pengolahan menjadi format numerik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi Umur Pasien Hipertensi di RS Ibnu Sina Makassar Tahun 2023

Tabel 1. Hasil Distribusi Umur Pasien Hipertensi di RS Ibnu Sina Makassar Tahun 2023

Umur	N	%
>35 Tahun	1298	98,56
≤35 Tahun	19	1,44
TOTAL	19	100

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1 mengenai distribusi umur pasien hipertensi di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2023, terlihat bahwa mayoritas pasien hipertensi berusia di atas 35 tahun, dengan jumlah mencapai 1.298 orang atau 98,56% dari total populasi. Sementara itu, pasien hipertensi yang berusia 35 tahun atau lebih muda hanya berjumlah 19 orang, atau 1,44% dari total pasien. Hasil ini menunjukkan bahwa hipertensi lebih dominan terjadi pada kelompok usia di atas 35 tahun, sementara kasus hipertensi pada usia dewasa muda (≤35 tahun) relatif jarang ditemukan. Temuan ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa usia merupakan faktor penting dalam kejadian hipertensi, dengan risiko yang meningkat seiring

bertambahnya usia.¹⁶ Meskipun hipertensi lebih umum pada usia dewasa, kasus pada usia muda tetap memerlukan perhatian. Faktor risiko seperti kebiasaan pola makan dan indeks massa tubuh (IMT) berperan penting. Kurangnya konsumsi buah dan sayur serta konsumsi kopi berlebihan meningkatkan risiko hipertensi.¹⁷ Gaya hidup buruk, faktor genetik, dan IMT berlebih berkontribusi terhadap hipertensi.^{18,19} Hubungan antara kualitas tidur dan riwayat keluarga dengan hipertensi pada remaja, menunjukkan bahwa faktor risiko di usia muda perlu diteliti lebih lanjut.²⁰ Penyuluhan dan pendidikan kesehatan di kalangan dewasa muda dapat menjadi strategi pencegahan yang efektif.²¹

Distribusi Diagnosis Pasien Hipertensi Usia Dewasa Muda di RS Ibnu Sina Makassar Tahun 2023

Tabel 2. Hasil Distribusi Diagnosis Pasien Hipertensi Usia Dewasa Muda

Diagnosis	N	%
Normal	0	0
Pre Hipertensi	1	5,26
Hipertensi <i>Grade 1</i>	10	52,63
Hipertensi <i>Grade 2</i>	8	42,11
TOTAL	19	100

Berdasarkan data pada Tabel 3 mengenai distribusi diagnosis pasien hipertensi usia dewasa muda di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2023, seluruh pasien yang dianalisis memang sudah terdiagnosis hipertensi sesuai kriteria rekam medis, sehingga wajar bila tidak ditemukan pasien dengan tekanan darah normal. Dari total 19 pasien, terdapat 1 pasien (5,26%) dengan kategori pre-hipertensi, 10 pasien (52,63%) dengan hipertensi grade 1, dan 8 pasien (42,11%) dengan hipertensi grade 2. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berada pada kategori hipertensi grade 1 dan grade 2, yang menandakan adanya tingkat keparahan penyakit yang perlu perhatian klinis. Temuan ini sejalan dengan laporan penelitian

sebelumnya yang menyoroti kontribusi faktor gaya hidup, seperti konsumsi garam berlebihan dan obesitas, terhadap peningkatan kasus hipertensi.^{4,6} Selain itu, penelitian lain menekankan tingginya angka pre-hipertensi di kalangan dewasa muda, termasuk mahasiswa, sehingga pemantauan tekanan darah sejak dini menjadi penting.^{22,23} Tekanan darah tinggi pada usia muda telah terbukti berhubungan dengan peningkatan risiko kardiovaskular di masa depan.²⁴ Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan perlunya intervensi dini melalui edukasi pasien dan modifikasi gaya hidup, misalnya peningkatan aktivitas fisik serta perbaikan pola makan, sebagai langkah pencegahan dan pengendalian hipertensi.⁶

Distribusi Status Gizi Pasien Hipertensi Usia Dewasa Muda di RS Ibnu Sina Makassar Tahun 2023

Tabel 3. Hasil Distribusi Status Gizi Pasien Hipertensi Usia Dewasa Muda

Status Gizi	N	%	P
<i>Underweight</i>	1	5,26	
Normal	9	47,37	
<i>Overweight</i>	6	31,58	
Obesitas 1	3	15,79	
Obesitas 2	0	0	
TOTAL	19	100	0,746

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 4 mengenai distribusi status gizi pasien hipertensi usia dewasa muda di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2023, terlihat bahwa sebagian besar pasien memiliki status gizi normal, dengan jumlah 9 pasien (47,37%). Sebanyak 6 pasien (31,58%) termasuk dalam kategori overweight, 3 pasien (15,79%) dalam kategori obesitas 1, dan 1 pasien (5,26%) dalam kategori underweight. Tidak ada pasien yang termasuk dalam kategori obesitas 2 (0%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai p sebesar 0,746 yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dalam distribusi status gizi pasien hipertensi usia dewasa muda. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil

signifikan status gizi normal di antara pasien hipertensi. Perubahan gaya hidup, termasuk status gizi, komposisi tubuh, dan pola makan, berpengaruh besar terhadap risiko hipertensi pada usia dewasa.²⁵ Peningkatan asupan kalium dan perbaikan status gizi dapat mengurangi risiko hipertensi.¹⁹ Indeks massa tubuh (IMT) yang tinggi merupakan faktor risiko penting untuk hipertensi pada remaja, mengindikasikan peran signifikan obesitas dalam pengembangan hipertensi.²⁰ Peningkatan prevalensi hipertensi pada remaja dan dewasa muda, menekankan pentingnya perhatian terhadap status gizi pada kelompok usia ini.²⁶ Mayoritas responden dengan status gizi normal tetap menghadapi hipertensi.²⁷

Distribusi Konsumsi Alkohol Pasien Hipertensi Usia Dewasa Muda di RS Ibnu Sina Makassar Tahun 2023

Tabel 4. Hasil Distribusi Konsumsi Alkohol Pasien Hipertensi Usia Dewasa Muda

Alkohol	N	%
Ya	0	0
Tidak	19	100
TOTAL	19	100

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 5 mengenai distribusi konsumsi alkohol pada pasien hipertensi usia dewasa muda di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2023, terlihat bahwa tidak ada pasien yang mengonsumsi alkohol (0%). Sebaliknya, seluruh pasien (19 orang atau 100%) melaporkan tidak mengonsumsi alkohol. Hasil ini menunjukkan bahwa konsumsi alkohol tidak menjadi faktor risiko yang berkontribusi terhadap kejadian hipertensi pada kelompok usia dewasa muda di RS Ibnu Sina Makassar tahun 2023. Temuan ini

berbeda dengan studi sebelumnya yang mengidentifikasi kaitan antara alkohol dan hipertensi. Konsumsi alkohol berlebihan dapat memengaruhi kontrol hipertensi, meskipun tidak semua studi mendukung pengurangan konsumsi alkohol sebagai solusi universal.²⁹ Faktor gaya hidup lain, seperti diet dan aktivitas fisik, juga berkontribusi terhadap hipertensi.²⁴ Tantangan utama adalah rendahnya kesadaran hipertensi di kalangan dewasa muda, sementara peran gaya hidup sangat penting dalam pengendalian penyakit ini.^{6,8}

Distribusi Merokok Pasien Hipertensi Usia Dewasa Muda di RS Ibnu Sina Makassar Tahun 2023

Tabel 5. Hasil Distribusi Merokok Pasien Hipertensi Usia Dewasa Muda

Merokok	N	%	P
Ya	2	10,5	
Tidak	17	89,5	
TOTAL	19	100	0,366

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 6 mengenai distribusi kebiasaan merokok pada pasien hipertensi usia dewasa muda di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2023, terlihat bahwa sebagian besar pasien (17 orang atau 89,5%) tidak memiliki kebiasaan merokok, sementara hanya 2 pasien (10,5%) yang melaporkan kebiasaan merokok. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p sebesar 0,366, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara pasien yang merokok dan tidak merokok dalam kaitannya dengan kejadian hipertensi. Meskipun demikian, penelitian terdahulu menyoroti merokok sebagai faktor risiko penting dalam perkembangan penyakit kardiovaskular.

Merokok merupakan faktor risiko independen untuk penyakit jantung aterosklerotik pada pria muda,³⁰ sementara penelitian lain mengaitkan merokok dengan pola gaya hidup tidak sehat yang meningkatkan risiko hipertensi.³¹ Rendahnya kesadaran dan pengobatan hipertensi di kalangan muda, yang dapat memperburuk dampak merokok.³² Meskipun prevalensi merokok rendah di RS Ibnu Sina, potensi risiko jangka panjang terhadap kesehatan jantung dan hipertensi tetap perlu diwaspadai. Oleh karena itu, tindakan pencegahan seperti kampanye anti-rokok dan edukasi publik diperlukan untuk mengurangi risiko ini.³³

Distribusi Jenis Kelamin Pasien Hipertensi Usia Dewasa Muda di RS Ibnu Sina Makassar Tahun 2023**Tabel 6.** Hasil Distribusi Jenis Kelamin Pasien Hipertensi Usia Dewasa Muda

Jenis Kelamin	N	%	P
Laki-laki	12	63,2	
Perempuan	7	36,8	
TOTAL	19	100	0,502

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 7 mengenai distribusi jenis kelamin pasien hipertensi usia dewasa muda di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2023, terlihat bahwa pasien laki-laki mendominasi dengan jumlah 12 orang (63,2%), sementara pasien perempuan berjumlah 7 orang (36,8%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai p sebesar 0,502, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan dalam kaitannya dengan kejadian hipertensi. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu. Laki-laki cenderung memiliki risiko hipertensi lebih tinggi,

meskipun perbedaan prevalensi dapat bervariasi berdasarkan konteks sosial dan demografis.³⁴ Dominasi laki-laki dengan faktor risiko seperti obesitas dan kebiasaan merokok,³⁵ sementara peran gaya hidup buruk dalam meningkatkan risiko hipertensi pada pria.⁶ Intervensi pencegahan dini untuk mengurangi beban penyakit kardiovaskular pada semua kelompok usia.³⁶ Meskipun laki-laki lebih dominan, risiko hipertensi dapat muncul pada kedua jenis kelamin, dipicu oleh faktor gaya hidup dan kondisi kesehatan lainnya. Oleh karena itu, pendekatan pencegahan yang disesuaikan dengan gender diperlukan.³⁴

Distribusi Riwayat Keluarga Pasien Hipertensi Usia Dewasa Muda di RS Ibnu Sina Makassar Tahun 2023**Tabel 7.** Hasil Distribusi Riwayat Keluarga Pasien Hipertensi Usia Dewasa Muda

Riwayat Keluarga (Genetik)	N	%	P
Ada	1	5,3	
Tidak Ada	18	94,7	
TOTAL	19	100	0,484

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 8 mengenai distribusi riwayat keluarga pasien hipertensi usia dewasa muda di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2023, terlihat bahwa sebagian besar pasien (18 orang atau 94,7%) tidak memiliki riwayat keluarga yang menderita hipertensi, sementara hanya 1 pasien (5,3%) yang melaporkan adanya riwayat keluarga hipertensi. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p sebesar 0,484, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara pasien dengan riwayat keluarga hipertensi dan yang tidak memiliki riwayat tersebut. Temuan ini

berbeda dengan beberapa penelitian terdahulu yang menegaskan peran riwayat keluarga sebagai faktor risiko penting. Faktor genetik termasuk riwayat keluarga, berperan mendasar dalam hipertensi, terutama dalam interaksi dengan faktor risiko lain seperti indeks massa tubuh (IMT).³⁷ Meskipun riwayat keluarga dapat menjadi faktor risiko, gaya hidup dan metabolisme juga memberikan pengaruh signifikan.³⁸ Riwayat hipertensi dalam keluarga meningkatkan risiko hipertensi pada anak, dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan.³⁹

Distribusi Penyakit Komorbid Pasien Hipertensi Usia Dewasa Muda di RS Ibnu Sina Makassar Tahun 2023

Tabel 8. Hasil Distribusi Penyakit Komorbid Pasien Hipertensi Usia Dewasa

Penyakit Komorbid	N	Persentase (%)
CKD	6	31,58
Hipertiroid	2	10,53
Stroke Hemoragik	1	5,26
Sindrom Nefrotik	1	5,26
DM Tipe 2	1	5,26
Tidak ada komorbid	13	68,42
Total	19	100

Berdasarkan data pada Tabel 9, dari total 19 pasien hipertensi usia dewasa muda, sebanyak 6 pasien (31,58%) mengalami penyakit ginjal kronis (CKD), 2 pasien (10,53%) memiliki hipertiroid, 1 pasien (5,26%) mengalami stroke hemoragik, 1 pasien (5,26%) dengan sindrom nefrotik, dan 1 pasien (5,26%) menderita diabetes mellitus tipe 2. Sebanyak 13 pasien (68,42%) tidak memiliki komorbiditas. Hasil uji statistik menunjukkan nilai p sebesar 0,396, yang mengindikasikan tidak terdapat perbedaan signifikan secara statistik antara pasien dengan dan tanpa komorbiditas. Temuan ini mendukung literatur sebelumnya yang melaporkan bahwa hipertensi dapat mempercepat penurunan fungsi ginjal pada pasien CKD,⁴⁰ serta hubungan sindrom metabolik termasuk hipertensi dan diabetes melitus dengan kesehatan kardiovaskular.⁴¹ Namun, hasil ini juga menegaskan bahwa hubungan hipertensi dengan penyakit komorbid pada kelompok usia muda tidak selalu bermakna secara statistik.^{42,43}

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa hipertensi lebih dominan terjadi pada kelompok usia di atas 35 tahun, sementara kasus pada usia dewasa muda (≤ 35 tahun) relatif jarang ditemukan. Mayoritas pasien hipertensi usia dewasa muda terdiagnosis dengan hipertensi grade 1 dan grade 2, mengindikasikan tingkat keparahan yang perlu mendapat perhatian serius. Faktor risiko seperti status gizi, konsumsi alkohol, dan kebiasaan merokok tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara statistik terhadap kejadian hipertensi dalam sampel ini. Meskipun

riwayat keluarga dan penyakit komorbid tidak menunjukkan hubungan signifikan, temuan ini mengindikasikan bahwa hipertensi bersifat multifaktorial, dengan faktor lingkungan dan gaya hidup juga berperan penting. Oleh karena itu, intervensi pencegahan yang berfokus pada edukasi kesehatan, modifikasi gaya hidup, dan deteksi dini diperlukan untuk mengurangi risiko hipertensi di kalangan dewasa muda. Penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan cakupan faktor risiko yang lebih luas direkomendasikan untuk memperkuat pemahaman tentang hipertensi pada kelompok usia ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Casmuti C, Fibriana AI. Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev [Internet]. 2023 Jan 18;7(1):123–34. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/higeia/article/view/64213>
2. Adrian SJ. Diagnosis dan Tatalaksana Terbaru Pada Dewasa. Cdk-274 [Internet]. 2019;46(3):172–8. Available from: <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/503%0A> diakses pada tanggal 28 oktober 2020
3. Susanti S, Bujawati E, Sadarang RAI, Ihwana D. Hubungan Self Efficacy dengan Manajemen Diri Penderita Hipertensi di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar Tahun 2022. J Kesmas Jambi [Internet]. 2022 Sep 30;6(2):48–58.

- Available from: <https://online-journal.unja.ac.id/jkmj/article/view/20540>
4. Chowdhury MZI, Rahman M, Akter T, Akhter T, Ahmed A, Shovon MA, et al. Hypertension Prevalence and its Trend in Bangladesh: Evidence From a Systematic Review and Meta-Analysis. *Clin Hypertens* [Internet]. 2020 Dec 1;26(1):10. Available from: <https://clinicalhypertension.biomedcentral.com/articles/10.1186/s40885-020-00143-1>
 5. Desai N, Unni G, Agarwala R, Salagre S, Godbole S, Dengra A, et al. Risk Factors and Comorbidities in Young Indian Patients with Hypertension: REAL YOUNG (Hypertension) Study. *Integr Blood Press Control* [Internet]. 2021 Feb;14:31–41. Available from: <https://www.dovepress.com/risk-factors-and-comorbidities-in-young-indian-patients-with-hypertens-peer-reviewed-article-IBPC>
 6. Rahman MA, Parvez M, Halder HR, Yadav UN, Mistry SK. Prevalence of and Factors Associated with Prehypertension and Hypertension Among Bangladeshi Young Adults: An Analysis of The Bangladesh Demographic and Health Survey 2017–18. *Clin Epidemiol Glob Heal* [Internet]. 2021 Oct;12:100912. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S2213398421002207>
 7. Kang S-H, Kim S-H, Cho JH, Yoon C-H, Hwang S-S, Lee H-Y, et al. Prevalence, Awareness, Treatment, and Control of Hypertension in Korea. *Sci Rep* [Internet]. 2019 Jul 29;9(1):10970. Available from: <https://www.nature.com/articles/s41598-019-46965-4>
 8. Geevar Z, Krishnan MN, Venugopal K, Sanjay G, Harikrishnan S, Mohanan PP, et al. Prevalence, Awareness, Treatment, and Control of Hypertension in Young Adults (20–39 Years) in Kerala, South India. *Front Cardiovasc Med* [Internet]. 2022 Apr 18;9:765442. Available from: <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fcvm.2022.765442/full>
 9. Ohya Y, Matsuo R, Sato N, Irie F, Nakamura K, Wakisaka Y, et al. Causes of Ischemic Stroke in Young Adults Versus Non-Young Adults: A Multicenter Hospital-Based Observational Study. Toyoda K, editor. *PLoS One* [Internet]. 2022 Jul 13;17(7):e0268481. Available from: <https://dx.plos.org/10.1371/journal.pone.0268481>
 10. Baoum S, Alamri M, Bana R, Alsulaim K, Alzahrani A, Aboqarn L, et al. Hypertension in Young Adults: Causes, Management and Lifestyle Modification. *J Healthc Sci* [Internet]. 2023;3(7):202–9. Available from: https://www.johs.com.sa/admin/public/uploads/187/172_pdf.pdf
 11. Jeon YW, Kim HC. Factors Associated with Awareness, Treatment, and Control Rate of Hypertension among Korean Young Adults Aged 30–49 Years. *Korean Circ J* [Internet]. 2020;50(12):1077. Available from: <https://e-kcj.org/DOIx.php?id=10.4070/kcj.2020.0208>
 12. Agnesia Y, Sari SW, Nu'man H, Ramadhani DW, Nopianto. *Buku Ajar Metode Penelitian Kesehatan*. Pekalongan: Penerbit NEM; 2023.
 13. Liberty IA. *Metode Penelitian Kesehatan*. Pekalongan: Penerbit NEM; 2024. 27–35 p.
 14. Rochmat P Idy. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Fadilatama; 2016.
 15. Ramadhany R. *Buku Saku Digital: Penggunaan Aplikasi SPSS Ver. 29*. Palangkaraya: FISIP IAN UPR; 2024.
 16. Suhartatik, Suwarni L, Bambang, Purwanto T, Nurhayati E, Annisya. *Riwayat Hipertensi dan Pola Makan Asin Menjadi Faktor Risiko Hipertensi Pada Usia Muda (20 – 40 Tahun) Pada Masyarakat Pesisir di Kabupaten Ketapang*. *Avicenna J Ilm* [Internet]. 2023 Dec 29;18(3):405–12. Available from: <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/avice>
[na/article/view/5622](http://jurnal.umb.ac.id/index.php/avice/article/view/5622)
 17. Puspitasari AA. *Faktor Risiko Kejadian*

- Hipertensi Pada Usia 20-44 Tahun di Puskesmas Kawatuna Kota Palu. *Ghidza J Gizi dan Kesehatan* [Internet]. 2020 Jun 17;2(2):67–70. Available from: <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/ghidza/article/view/12>
18. Hardiman RM, Siregar FM. Prevalensi dan Faktor Risiko Prehipertensi dan Hipertensi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *J Kedokt Syiah Kuala* [Internet]. 2022 Jun 24;22(1):16–24. Available from: <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/view/21257>
 19. Saragih M, Karimah I. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Hipertensi Pada Dewasa Muda. *J Ners* [Internet]. 2023 Apr 17;7(1):573–7. Available from: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners/article/view/14077>
 20. Nina Widyasari. Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Hipertensi pada Remaja di Indonesia. *MEDICINUS* [Internet]. 2021 Aug 1;34(2):65–74. Available from: <https://medicinus.co/journal/article/view/medicinus-vol34-no2-65-74>
 21. Kurniasari S, Alrosyidi AF. Penyuluhan tentang Hipertensi dan Pemeriksaan Tekanan Darah pada Kelompok Ibu-ibu di Desa Bettet, Pamekasan. *Darmabakti J Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* [Internet]. 2020 Nov 30;1(2):74–8. Available from: <http://journal.uim.ac.id/index.php/darmabakti/article/view/833>
 22. Chennur H, Goud KS, Bhavani KS. A Cross-Sectional Study on Prevalence of Hypertension Among College Going Degree Students in Urban Khammam, Telangana. *Int J Community Med Public Health* [Internet]. 2021 Feb 24;8(3):1435. Available from: <https://www.ijcmph.com/index.php/ijcmph/article/view/7704>
 23. Luo D, Cheng Y, Zhang H, Ba M, Chen P, Li H, et al. Association Between High Blood Pressure and Long Term Cardiovascular Events in Young Adults: Systematic Review and Meta-Analysis. *BMJ* [Internet]. 2020 Sep 9;370:m3222. Available from: <https://www.bmj.com/lookup/doi/10.1136/bmj.m3222>
 24. Zhang Y, Vittinghoff E, Pletcher MJ, Allen NB, Zeki Al Hazzouri A, Yaffe K, et al. Associations of Blood Pressure and Cholesterol Levels During Young Adulthood with Later Cardiovascular Events. *J Am Coll Cardiol* [Internet]. 2019 Jul;74(3):330–41. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0735109719352969>
 25. Purwaningtyas DR, Septiany LL, Aini RN. Hubungan Status Gizi, Komposisi Tubuh, Asupan Kafein dengan Tekanan Darah Usia Dewasa di Jakarta Pusat. *Ilmu Gizi Indones* [Internet]. 2023 Aug 28;7(1):59–72. Available from: <https://ilgi.respati.ac.id/index.php/ilgi2017/article/view/419>
 26. Siswanto Y, Widyawati SA, Wijaya AA, Salfana BD, Karlina K. Hipertensi pada Remaja di Kabupaten Semarang. *J Penelit dan Pengemb Kesehatan Masyarakat Indones* [Internet]. 2020 Oct 14;1(1):11–7. Available from: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jppkmi/article/view/41433>
 27. Pratiwi H, Tenri Engka AM, Rahmiani Endang, Ika Wiria Wirawanti. Hubungan Status Gizi dengan Riwayat Hipertensi Pasien Lansia di RSUD Sawerigading Palopo. *Al GIZZAI Public Heal Nutr J* [Internet]. 2023 Feb 5;3(1):12–21. Available from: <https://journal.uin-alaudhin.ac.id/index.php/algizzai/article/view/32269>
 28. Hwang S, Choi JW. Association Between Excessive Alcohol Consumption and Hypertension Control in Hypertensive Patients. *Chronic Illn* [Internet]. 2023 Sep 20;19(3):625–34. Available from: <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/17423953221102626>
 29. Jee Y, Kim GR, Ryu M, Cho S. Mediation of Smoking Abstinence Self-Efficacy on The Association between Nicotine Dependence and The Intention to Quit Smoking. *J Korean Soc Res Nicotine Tob* [Internet]. 2023 Sep 30;14(3):110–7. Available from: <http://www.jksrnt.org/journal/view.HT>

- ml?doi=10.25055/JKSRNT.2023.14.3.110
30. Meher M, Pradhan S, Pradhan SR. Risk Factors Associated With Hypertension in Young Adults: A Systematic Review. *Cureus* [Internet]. 2023 Apr 12;15(4):e37467. Available from: <https://www.cureus.com/articles/139346-risk-factors-associated-with-hypertension-in-young-adults-a-systematic-review>
 31. Zhou B, Danaei G, Stevens GA, Bixby H, Taddei C, Carrillo-Larco RM, et al. Long-Term and Recent Trends in Hypertension Awareness, Treatment, and Control in 12 High-Income Countries: An Analysis Of 123 Nationally Representative Surveys. *Lancet* [Internet]. 2019 Aug;394(10199):639–51. Available from: <https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0140673619311456>
 32. Barrington-Trimis JL, Braymiller JL, Unger JB, McConnell R, Stokes A, Leventhal AM, et al. Trends in the Age of Cigarette Smoking Initiation Among Young Adults in the US From 2002 to 2018. *JAMA Netw Open* [Internet]. 2020 Oct 6;3(10):e2019022. Available from: <https://jamanetwork.com/journals/jamanetworkopen/fullarticle/2771390>
 33. Defianna SR, Santosa A, Probandari A, Dewi FST. Gender Differences in Prevalence and Risk Factors for Hypertension among Adult Populations: A Cross-Sectional Study in Indonesia. *Int J Environ Res Public Health* [Internet]. 2021 Jun 9;18(12):6259. Available from: <https://www.mdpi.com/1660-4601/18/12/6259>
 34. Xie K, Gao X, Bao L, Shan Y, Shi H, Li Y. The Different Risk Factors For Isolated Diastolic Hypertension and Isolated Systolic Hypertension: A National Survey. *BMC Public Health* [Internet]. 2021 Dec 14;21(1):1672. Available from: <https://bmcpublihealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/s12889-021-11686-9>
 35. Liu J, Bu X, Wei L, Wang X, Lai L, Dong C, et al. Global Burden of Cardiovascular Diseases Attributable to Hypertension In Young Adults From 1990 to 2019. *J Hypertens* [Internet]. 2021 Dec;39(12):2488–96. Available from: <https://journals.lww.com/10.1097/HJH.0000000000002958>
 36. Li A, Peng Q, Shao Y, Zhang Y, Fang X. Association Between Family History and the Onset Age of Essential Hypertension in Han Population in Shanghai China. *Am J Heal Res* [Internet]. 2019;7(5):79. Available from: <http://www.sciencepublishinggroup.com/journal/paperinfo?journalid=656&doi=10.11648/j.ajhr.20190705.14>
 37. Gökteş O, Şentürk T, Ersoy C. Factors Affecting Hypertension in the Adult Population of the Marmara Region, Turkey: A Descriptive Field Study. Salvetti M, editor. *Int J Hypertens* [Internet]. 2020 Dec 31;2020:1–7. Available from: <https://www.hindawi.com/journals/ijhy/2020/8869042/>
 38. Kanchan, Katwal S, Yadav GK, Adhikari A, Thapa RK, Jha SK, et al. Family History of Hypertension and its Relation to Other Variables in Hypertensive Patients: A Cross-Sectional Study From A Tertiary Care Hospital. *Int J Surg Glob Heal* [Internet]. 2023 Sep;6(5):1–6. Available from: <https://journals.lww.com/10.1097/GH9.0000000000000235>
 39. Sari N, Muhani N, Dumaika D, Hendardi A. Perbandingan Ketahanan Hidup Pasien Hemodialisis dengan Komorbid Hipertensi Tahun 2018. *JPKM J Profesi Kesehat Masy* [Internet]. 2021 Oct 31;2(2):95–101. Available from: <http://jurnal.bhmm.ac.id/index.php/jpkm/article/view/218>
 40. Rizka Kinanti Adam, Masriadi, Fatmah Afrianty Gobel. Faktor yang Berhubungan dengan Sindrom Metabolik (Hipertensi dan DM tipe 2) di Puskesmas Perawatan Siko Kota Ternate. *Wind Public Heal J* [Internet]. 2021 Oct 30;2(5):774–83. Available from: <https://jurnal.fkm.umi.ac.id/index.php/woph/article/view/267>
 41. Dianing H, Idawati I, Haryanti E.

- Hubungan Komorbid Hipertensi Terhadap Kematian Pasien Coronavirus Disease 2019 Melalui Review Literatur Tahun 2019-2022. *Calvaria Med J* [Internet]. 2023 Jul 20;1(1):30–6. Available from: <https://calvaria.fk.uwks.ac.id/index.php/calvaria/article/view/14>
42. Salsabilla I, Artanti KD, Martini S, Hargono A. Hubungan Komorbid Hipertensi dengan Derajat Gejala Pasien COVID-19. *Media Gizi Kesmas* [Internet]. 2023 Jun 28;12(1):267–71. Available from: <https://e-journal.unair.ac.id/MGK/article/view/38618>